

ILMU PENDIDIKAN ISLAM

Tedi Priatna

ILMU PENDIDIKAN ISLAM

Ilmu dapat berarti *knowledge* (pengetahuan), juga *science* (ilmu). Ilmu adalah sejenis pengetahuan manusia yang proses memperolehnya dengan jalan riset terhadap objek-objek yang empiris;

Ilmu Pendidikan Islam pada dasarnya adalah suatu uraian ilmiah tentang bimbingan pendidikan kepada anak didik dalam perkembangannya agar tumbuh secara wajar sesuai dengan ajaran Islam dalam rangka membentuk manusia sempurna (*insan kamil*)

FUNGSI ILMU PENDIDIKAN ISLAM

- Alat pembuktian terhadap teori-teori kependidikan Islam;
- Alat untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan pendidikan Islam dan pengembangannya, serta;
- Alat pengoreksi penyelenggaraan Pendidikan Islam.

EPISTEMOLOGI ILMU PENDIDIKAN ISLAM

Istilah epistemologi, pertama kali digunakan oleh J. F. Ferrier pada tahun 1854. Berasal dari bahasa Yunani "episteme" (pengetahuan) dan "logos" (teori, uraian atau alasan) yang dikemukakan secara sistematis.

Epistemologi merupakan cabang filsafat yang menyelidiki pengertian, struktur, metode dan validitas ilmu; teori mengenai hakikat ilmu pengetahuan dan cara memperoleh ilmu pengetahuan. Epistemologi ilmu berorientasi mengantar manusia untuk memperoleh pengetahuan (*Dictionary of Philosophy*).

Epistemologi yang dimaksud dalam bagian ini adalah cara untuk memperoleh dan mengembangkan teori ilmu pendidikan Islam, atau dalam bahasa lain pendekatan sains terhadap pendidikan Islam.

PENDEKATAN SAINS UNTUK PENDIDIKAN ISLAM

Pendekatan sains terhadap pendidikan adalah suatu prosedur pengkajian terhadap masalah-masalah pendidikan dengan menggunakan paradigma sains. Dengan fungsinya sebagai alat untuk menjelaskan, mengontrol dan meramalkan, pendekatan sains yang dipergunakan untuk mengkaji masalah-masalah pendidikan melalui prinsip-prinsip dan cara kerja sains disebut ilmu pendidikan.

Secara ontologis, pendekatan sains terhadap pendidikan bersifat empirik dengan sifat metafisik yang bebas nilai. Ilmu menafsirkan realitas obyek penelaahan "sebagaimana adanya" (*das sein*) yang terbebas dari segenap nilai. lingkup penelaahannya terbatas pada wilayah pengalaman manusia, yang dapat ditangkap oleh pengalaman manusia lewat panca inderanya.

Secara epistemologis, pendekatan sains terhadap pendidikan menggunakan metode sains (metode ilmiah) dengan cara induktif, yang merupakan gabungan antara berfikir secara rasional dan menelaah secara empiris. Sehingga Teori pendidikan dengan pendekatan sains dikembangkan melalui pengkajian empiris-logis, yang bersumber dari data emperis dan diperoleh melalui penelitian cermat dan menggunakan berbagai metode yang logis menurut aturan-aturan tertentu.

Arti Pendidikan

Pendidikan dari segi bahasa berasal dari kata dasar *didik*, dan diberi awalan *men*, menjadi *mendidik*, yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran).

Pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.

Secara umum pendidikan dapat diartikan sebagai usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya; Pendidikan merupakan aktivitas yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi.

Islam dan Pendidikan

Islam sangat berhubungan erat dengan pendidikan. Hubungan antara keduanya bersifat *organis-fungsional*; pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan Islam; dan Islam memberikan landasan sistem nilai untuk mengembangkan berbagai pemikiran tentang pendidikan Islam;

Istilah pendidikan dalam konteks Islam dikenal dengan term *at-tarbiyyah*, *at-ta'lim*, *tazkiyyat* dan *at-ta'dîb*. Konferensi Internasional Pendidikan Islam tahun 1977, merekomendasikan bahwa pendidikan Islam ialah keseluruhan pengertian yang terkandung dalam makna *ta'lim*, *ta'dîb*, *tazkiyyat* dan *tarbiyyah*;

1. Tarbiyyat . Orientasi *tarbiyyat* bersifat umum baik menyangkut pengembangan fisik dan psikhis, namun dalam hal pengembangan psikhis lebih diarahkan kepada afeksi seperti menyangkut suasana hati, perasaan, citra diri, motivasi, ketahanan mental sebagai ciri *ribbiyyûn*.
2. Ta'lim. Orientasi *ta'lim* bukan sekedar penyampaian pengetahuan dan keterampilan, namun menekankan pemberdayaan akal (tata pikir).
3. Tazkiyyat. *Tazkiyyat* terkait dengan kalbu yang merupakan tempat keimanan. Sasaran *tazkiyyat* erat kaitannya dengan pemeliharaan / pengembangan nilai-nilai (potensi keimanan), serta menghindari perbuatan musyrik
4. Ta'dîb . *Tadîb* terkait erat dengan pengembangan sisi afeksi yang menyangkut interaksi sosial . *Ta'dîb* merupakan upaya membangun manusia yang berperadaban dimana nilai-nilai ahlak sangat menonjol

TINDAKAN YANG DILAKUKAN GURU

Tarbiyah

- Kembangkan kasih sayang (rahmat) Dan kelembutan (layyin)
- Pahami nilai-nilai apa yang terkandung dalam bidang studi.

T'alim

- Mencari alternatif metode yang merangsang siswa berpikir, mengembangkan aktivitas dan kreatifitas.
- Melakukan perubahan orientasi teaching menjadi learning .
- Guru harus banyak berperan sebagai motivator, dan fasilitator

Tadib

- Menciptakan situasi demokratis.
- Menumbuhkan kerjasama, saling mempercayai, rasa solidaritas sosial, dll. (Konservasi).

Tazkiyyah

- Melakukan kegiatan ibadah ritual semacam: salat wajib secara berjamaah, penyembelihan hewan qurban, berdoa atau membaca beberapa ayat Al-Quran sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan salam bila bertemu, sebelum masuk dan meninggalkan ruangan, juga menciptakan suasana religius pada umumnya. tentu saja sekolah dituntut untuk menyediakan fasilitas yang bisa mendukung kegiatan tersebut

SISTEM PENDIDIKAN

Sistem dapat diartikan sebagai suatu kesatuan unsur-unsur atau komponen-komponen yang saling berinteraksi secara fungsional dalam memproses masukan menjadi keluaran.

Dalam suatu sistem terdapat unsur-unsur yang saling berkaitan dan teratur, mekanismenya saling berhubungan dalam satu kesatuan organisasi dalam mencapai satu tujuan.

Sebuah sistem mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (1) Tujuan; (2) Fungsi-fungsi yang diperlukan untuk mencapai tujuan; (3) Komponen-komponen; (4) Interaksi atau saling hubungan; (5) Penggabungan yang menimbulkan jalinan paduan; (6) Proses transformasi; (7) Umpan balik untuk koreksi; dan (8). Daerah batasan dan lingkungan.

SISTEM PENDIDIKAN ISLAM

- Sistem pendidikan Islam pada garis besarnya terdiri dari item konsepsional sebagai berikut: *Hakikat pendidikan Islam, Asas pendidikan Islam, Modal dasar pendidikan Islam, Sasaran dan strategi pendidikan Islam, Ruang lingkup pendidikan Islam, dan Metode yang digunakan.*
- *Hakikat pendidikan Islam* adalah proses membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak didik sehingga menjadi dewasa sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.
- *Asas pendidikan Islam* adalah asas perkembangan dan pertumbuhan dalam perikehidupan yang berkesinambungan antara kehidupan dunia dan akhirat, jasmani dan rohaniyah, kehidupan materi dan mental, spiritual dan lain-lain.

- *Modal dasar pendidikan Islam* adalah kemampuan dasar atau fitrah untuk berkembang dari pribadi-pribadi manusia yang merupakan potensi fisik dan mental spiritual yang diberikan Allah.
- *Sasaran strategi pendidikan Islam* adalah menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai agama Islam, yaitu mengintegrasikan iman dan takwa ke dalam pribadi manusia.
- *Ruang lingkup pendidikan Islam* mencakup kegiatan pendidikan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan dalam bidang atau lapangan hidup manusia seperti keagamaan, kekeluargaan, ekonomi, sosial, politik, seni budaya, dan ilmu pengetahuan.
- *Metode yang digunakan* dalam proses pencapaian tujuan pendidikan Islam adalah metode yang didasarkan atas pendekatan-pendekatan *religius, humanity* dan *scientific*. Pendekatan ini dilakukan atas landasan nilai-nilai moral keagamaan.

SISTEM PENDIDIKAN ISLAM

Secara teknis, komponen-komponen esensial yang terdapat dalam sistem pendidikan Islam adalah:

- Agama Islam (materi);
- Manusia yang dididik (*homo educandum*) dan
- Manusia yang mendidik (*homo educandus*);
- Tujuan pendidikan Islam;
- Cara-cara mendidik;
- Alat-alat pendidikan;
- Lingkungan pendidikan; dan
- Evaluasi pendidikan.

KOMPONEN PENDIDIKAN ISLAM

- Dasar pendidikan adalah nilai-nilai yang mendasari suatu sistem pendidikan. Setiap sistem pendidikan memiliki dasar pendidikan tertentu, yang merupakan cerminan filsafat dari sistem pendidikan tersebut.
- Tujuan pendidikan adalah hasil-hasil yang ingin dicapai melalui proses pendidikan. Adapun besar atau kecil dan ruang lingkup yang ingin dicapai hasil pendidikan, hal tersebut ditentukan dan dibatasi oleh klasifikasi tujuan pendidikan.
- Pendidik ialah orang yang memikul tanggung jawab untuk membimbing, mengasuh dan mengarahkan peserta didik. Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik berdasarkan nilai-nilai tertentu dalam upaya mengembangkan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan.

KOMPONEN PENDIDIKAN ISLAM

- Materi pendidikan adalah semua bahan pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik. Materi pendidikan ini sering juga disebut dengan istilah kurikulum. Secara umum, kurikulum adalah kegiatan yang mencakup berbagai rencana kegiatan anak didik yang terperinci berupa bentuk-bentuk bahan pendidikan, saran-saran, strategi belajar mengajar, pengaturan-pengaturan program agar dapat diterapkan, dan hal-hal yang mencakup pada kegiatan yang bertujuan mencapai tujuan yang diinginkan.
- Istilah metode secara sederhana berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pendidikan. Secara umum, metode pendidikan dapat diartikan cara yang digunakan dalam upaya mendidik. Metode merupakan sarana yang membermaksakan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikin rupa, sehingga dapat dipahami atau diserap oleh anak didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya.

KOMPONEN PENDIDIKAN ISLAM

- Alat pendidikan yaitu segala sesuatu yang digunakan oleh pelaksana kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Pada garis besarnya alat pendidikan ada dua macam, yaitu alat fisik dan alat non fisik.
- Proses pendidikan pada hakekatnya adalah interaksi komponen-komponen pendidikan dalam sebuah proses pencarian, pem-bentukan, dan pengembangan sikap serta perilaku anak didik hingga mencapai batas optimal.